

KARYA TULIS ILMIAH, 4 JUNI 2025
HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN
DENGAN KEPATUHAN KUNJUNGAN ANC K6
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS RASAU JAYA
TAHUN 2025

xiii + 67 halaman + 5 tabel+13 gambar+15 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang : Data WHO menunjukkan angka kematian ibu masih cukup tinggi berjumlah 214/100.000 kelahiran hidup, Indonesia 305/100.000 kelahiran hidup, Kalimantan Barat berdasarkan data Dinas Kesehatan 142/100.000 kelahiran hidup, dan di Kubu Raya 232/100.000 kelahiran hidup, kemudian di Puskesmas Rasau Jaya terdapat 2 kematian di tahun 2025 dengan kasus emboli air ketuban dan penyakit bawaan. Berdasarkan studi pendahuluan menunjukkan 10 ibu hamil 6 diantaranya tidak tahu tentang tanda bahaya kehamilan, sehingga perlu dilakukan deteksi dini tentang tanda bahaya kehamilan dengan patuh melakukan kunjungan ANC sesuai target Kemenkes yaitu minimal 6 kali Kunjungan selama hamil.

Tujuan peneliti : untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan kunjungan ANC K6 di Wilayah Kerja Puskesmas Rasau Jaya Tahun 2025.

Metode penelitian : Penelitian ini menggunakan *analitik korelasi* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi sebanyak 70 ibu hamil trimester III dan sampel 56 ibu hamil dengan teknik *sampling purposive sampling* dengan pengumpulan data menggunakan kusioner. Analisis data menggunakan uji *chi square*.

Hasil penelitian : Menunjukkan sebagian dari responden 29 orang (52%) dengan pengetahuan baik tentang tanda bahaya kehamilan, dan sebagian dari responden 31 orang (55,5%) patuh kunjungan ANC K6 dengan uji *Chi Square* p value $0,001 < 0,05$.

Kesimpulan : hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan kunjungan ANC K6 di wilayah kerja puskesmas Rasau Jaya Tahun 2025.

Saran : Diharapkan ibu hamil patuh melakukan kunjungan kehamilan agar tidak ada lagi kematian ibu.

Kata Kunci : Pengetahuan, Tanda Bahaya Kehamilan, Kepatuhan
Kunjungan K6

Daftar pustaka : 20 bacaan (2020-2024)